

ABSTRAK

Rina Riana. 180101011067. *Pembiasaan Shalat pada Anak dalam Keluarga di Desa Kintapura RT 003/RW 001 Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing Dr. H. Hamdan, M.Pd dan Muhammad Ridha, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata kunci: Pembiasaan, Perhatian, Orang Tua, Anak, Shalat.

Mengajarkan dan membiasakan melaksanakan shalat pada anak sejak dini merupakan kewajiban orang tua. Penelitian ini membahas tentang pembiasaan shalat pada anak dalam di Desa Kintapura RT 003/RW 001 Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perhatian orang tua, pendekatan yang dapat digunakan, dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pembiasaan shalat pada anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun. Objek penelitian ini adalah perhatian orang tua, pendekatan/metode yang dapat digunakan, dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pembiasaan shalat pada anak di Desa Kintapura RT 003/RW 001 Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, dan interpretasi data untuk kemudian dilakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Desa Kintapura RT 003/RW 001 menyadari akan pentingnya pembiasaan shalat pada anak dalam keluarga dan selalu memerintahkan anak-anaknya melaksanakan shalat. Anak-anak ada yang rajin melaksanakan shalat dan ada pula anak yang sulit diajak untuk shalat. Pendekatan yang digunakan orang tua dalam mengajarkan dan membiasakan anak melaksanakan shalat yaitu pendekatan pembiasaan. Adapun kendala yang dihadapi dalam melakukan pembiasaan shalat pada anak antara lain rendahnya latar belakang pendidikan orang tua dimana pengetahuan agama yang terbatas, kurang tersedianya waktu berkumpul bersama anak di rumah, dan kurangnya kesadaran dari diri anak akan pentingnya melaksanakan shalat.